BAB IV

PROFIL DESA

A. Letak Geografis

Desa Wedoroanom adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Driyorejo kabupaten Gresik. Jarak desa ini dengan kecamatan driyorejo sendiri 8 KM sedangkan dengan kota gresik 27 KM. desa Wedoroanom memiliki luas keseluruhan **570.837** Ha dengan Pembagian

Tabel 4.1
Penggunaan Lahan

NO	Kegunaan	Luas (ha)
1	Lahan Pertanian	**336.030**
2	Pemukiman	**180.327**
3	Jalan, Fasum, Fasos	**54.480**

Sumber: Data Desa Pada Tahun 2015

Dari pemaparan pembagian pemanfaatan lahan di atas terlihat bahwa lahan di desa Wedoroanom sebagaian besar digunakan sebagai lahan pertanian yang menopang perekonomian warga desa Wedoroanom. Desa Wedoroanom sendiri memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Menganti Kecamatan Menganti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mojosarirejo Kecamatan Driyorejo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ngepung Kecamatan Kedamean

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Randegansari Kecamatan Driyorejo.

Gambar 4.1

Peta Desa

Sumber: Data Monografi Peta Desa 2015

B. Kondisi Demografis

Desa Wedoroanom sendiri dihuni **3225** Jiwa secara keseluruhan, dengan pembagian **1670** Jiwa laki-laki dan **1555** Jiwa perempuan dan Jumlah KK Sebanyak **915** Rumah Tangga. Dari keseluruhan jumlah penduduk tersebut secara administratife desa Wedoroanom terbagi menjadi 5 Dusun, yakni Dusun Tambak Beras, Dusun Wedoro, Dusun Juwet, Dusun Tambak Watu, dan Dusun Nanom. Dari 5 dusun tersebut dibagi menjadi 5 Rukun Warga (RW) dan 16 Rukun Tetangga (RT) dan 5 Kepala dusun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Desa

NO	**Jenis Kelamin**	**Jumlah (Jiwa)**
1	Laki – laki	**1670**
2	Perempuan	**1555**
3	Jumlah	**3225**

Sumber : Data Demografi Desa Wedoroanom Pada Tahun 2015

Dari ke lima dusun tersebut yang menjadi fokus lokasi pendampingan yakni di dusun Juwet. Walaupun lokasi pendampingan difokuskan di dusun Juwet akan tetapi untuk subyek dampingan berasal dari luar dusun bahkan luar desa juga ada. Salah satu alasan mengapa penelitian hanya difokuskan pada satu lokasi hal ini untuk mempermudah tahapan-tahapan penelitian yang sudah direncanakan dan juga subyek dampingan dominan para remaja mantan pecandu obat-obatan dari dusun ini.

Dalam pendampingan kali ini jumlah total subyek dampingan 33 jiwa, dari jumlah 33 itu 11 diantaranya merupakan mantan pecandu obat-obatan. Usia mereka bervariatif mulai dari yang termuda usia 17 tahun hingga tertua usia 25 tahun. Pendampingan ini bukan hanya difokuskan pada pemberdayaan mantan pecandu obat obatan saja, akan tetapi juga merupakan proses pencegahan terhadap anak-anak yang mulai beranjak dewasa agar tidak sampai terjerumus pada pergaulan yang salah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Infrastruktur Desa

Tabel di bawah ini akan memaparkan sarana dan prasarana yang dimiliki desa Wedoroanom sebagai penunjang kegiatan sehari-hari, terlepas dari kondisinya yang baik ataupun membutuhkan perbaikan setidaknya berikut inilah salah satu asset yang dimiliki desa.

Tabel 4.3
Infrastruktur Desa

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1 buah
2	Poskesdes	1 buah
3	Masjid	5 buah
4	Mushollah	28 buah
5	Gedung PAUD, TK	5 buah
6	Gedung SD/MI	3 buah
7	Gedung SMP/MTS	2 buah
8	PONPES	6 buah
9	TPQ, MADIN	10 buah
10	Lapangan Bola	2 buah

Sumber: Data Desa Wedoroanom Pada Tahun 2015

Dengan banyaknya unit pendidikan serta lembaga-lembaga seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu faktor penunjang kemajuan SDM remaja Wedoroanom secara kualitas, akan tetapi kondisi yang terjadi dilapangan berbeda. Hal tersebut disebabkan banyak faktor yang akan dipaparkan di BAB selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan prasarat utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat berkompetisi di masa mendatang. Tingkat pendidikan remaja desa Wedoroanom secara kuantitas tidak terlalu rendah baik pendidikan formal ataupun non formal. Hal itu merupakan salah satu dampak dari banyaknya unit pendidikan yang ada di desa Wedoroanom. Dengan pendidikanlah diharapkan pola fikir masyarakat nantinya akan semakin luas dan terbuka.

Dalam pemaparan point ini akan difokuskan pada pembahasan tingkat pendidikan mantan pecandu obat-obatan yakni 11 orang dengan pembagian sebagai berikut :

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan (N=11)

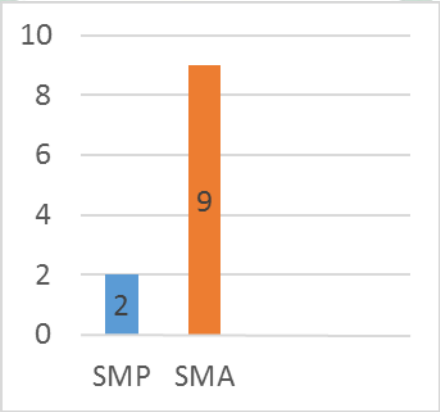

Berdasarkan Hasil Survey Pada 17 Maret 2016

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mantan pecandu obat-obatan rata-rata berada pada tingkat SMA. Hal tersebut tentu menunjukkan bahwa sebenarnya mereka berada pada masa keemasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika masa tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan berpengaruh pada kualitas generasi yang akan datang. Sehingga adanya pembangunan SDM di masa ini dinilai penting.

E. Ekonomi Masyarakat

Hampir seluruh masyarakat desa Wedoroanom berprofesi sebagai petani, dan juga berwirausaha mengingat sebagian besar luas lahan di desa ini dijadikan sebagai lahan pertanian. Maka tidak heran jika pemukiman warga di kelilingi oleh sawah-sawah dan tegalan walaupun lambat laun lahan pertanian berkurang karena adanya modernisasi. Untuk menopang kebutuhan hidup sehari hari bukan hanya bertani saja yang mereka lakukan, umumnya masyarakat desa Wedoroanom selain menjadi petani mereka juga memiliki pekerjaan sampingan baik berdagang ataupun menjadi buruh pabrik dan kuli bangunan. Akan tetapi tidak berbeda dengan masyarakat desa pada umumnya yang menjadikan pertanian sebagai pekerjaan yang wajib.

Tabel 4.5
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Wedoroanom

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Bertani	**673 orang**
2	PNS	**31 orang**
3	SWASTA	**64 orang**
4	WIRASWASTA	**351 orang**
5	GURU	32 orang
6	TNI	3 orang
7	POLISI	2 orang

Sumber : Data Pemerintah Desa Tahun 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data mata pencaharian di atas menunjukkan kebanyakan dari masyarakat Wedoroanom berprofesi sebagai petani dan wiraswasta tidak terkecuali bagi orang tua para mantan pecandu obat-obatan. Kebanyakan dari orang tua mereka memiliki strata ekonomi menengah ke atas sehingga untuk hal ekonomi mereka memang bisa dikatakan lebih kuat dibandingkan masyarakat petani pada umumnya. Akan tetapi hal tersebut justru menjadi titik lemah karena lemahnya pengawasan pengeluaran yang dilakukan orang tua terhadap anak, sehingga tidak heran terkadang aset yang dimiliki orang tua habis dan sangat rentan terhadap kebangkrutan.

Umumnya mereka para mantan pecandu obat-obatan hanya mengandalkan uang jatah dari orang tua mereka untuk kebutuhan sehari-hari bahkan untuk mencukupi kebutuhan pengkonsumsian obat-obatan terlarang. Maka tidak heran ketika keinginan mengkonsumsi obat-obatan sedang tinggi-tingginya terkadang sebagian dari mereka menggunakan uang biaya sekolah.

F. Kesehatan Masyarakat

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan karena dengan kondisi yang sehat mempermudah untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Kesehatan lingkupnya bukan hanya kesehatan secara fisik/ jasmani saja melainkan juga mengenai kesehatan rohani juga. Dengan kondisi masyarakat yang sehat secara jasmani dan rohani mendukung kemajuan desa. Untuk menopang atau menciptakan masyarakat yang sehat salah satu cara adalah dibangunya POSKESDES.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pos kesehatan desa merupakan kepanjangan dari POSKESDES. Tujuan dibangunya Poskesdes adalah sebagai salah satunya sebagai salah satu tempat rujukan untuk menangani jika sewaktu waktu ada warga yang sakit. Tempat ini juga dilengkapi dengan 1 bidan praktek.

Tidak berbeda ditempat lain lebih banyak warganya jika sakit lebih banyak berobat ke mantri atau dokter swasta karena alasan penanganan atau pelayanan yang kurang memuaskan dari POSKESDES.[43] Memang tidak banyak warga desa yang memiliki penyakit berat seperti orang-orang dikota pada umumnya.

Tabel 4.6

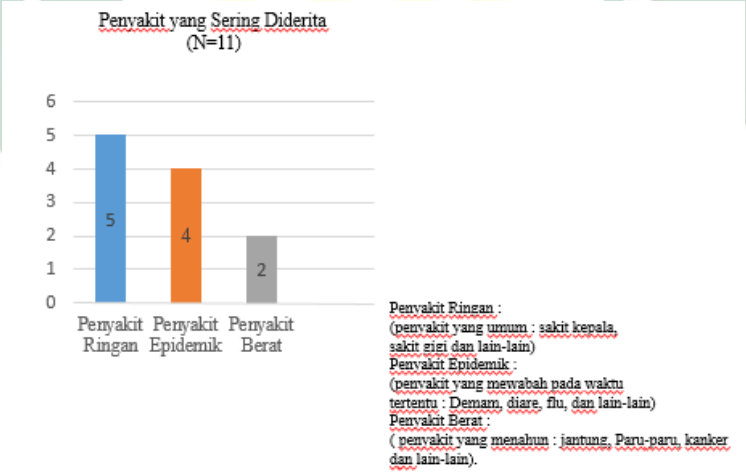

Berdasarkan Hasil Survey Pada 17 Maret 2016

Dari hasil survey yang dilakukan bersama 2 diantara 11 mantan pecandu obat-obatan terlarang memiliki riwayat penyakit paru-paru, 4 dari 11 sering menderita penyakit flu dan 5 diantaranya tergolong memiliki penyakit ringan.

[43] Hasil Wawancara dengan ibu Darse pada tanggal 27 April 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Adat Istiadat Masyarakat

Masyarakat desa Wedoroanom merupakan salah satu contoh sekelompok masyarakat yang mempunyai kepedulian tinggi untuk melestarikan kebudayaan yang dilakukan oleh nenek moyang, hal itu dibuktikan dengan masih adanya tradisi seperti :

1. *Megengan*

   Dalam menyambut datangnya bulan suci ramadhan masyarakat desa Wedoroanom secara serentak di musholla/ langgar dan di masjid biasa melakukan tradisi *megengan*. Tradisi itu dilakukan dengan harapan mendapatkan berkah dan dalam menjalankan kegiatan puasa bulan Ramadhan bisa berjalan dengan lancar. Makanan khas yang wajib ada dalam tradisi ini adalah *apem* yakni kue tradisional yang hanya dibuat dalam moment-moment tertentu.

2. *Manaqib*

   Manaqib merupakan salah satu tradisi tinggalan dari Syech Abdul Qodir Al Jaelani. Kegitan manaqib masih dilakukan oleh masyarakat desa Wedoroanom setiap hari kamis. Hal ini dilakukan secara bergantian kerumah-rumah anggota manaqib kegiatan ini di isi dengan pemabacaan tahlih, istighosah, dan pembacaan mahallul qiyam. Tidak terlalu berbeda dengan yak ada di daerah lain setelah kegiatan selesai biasaanya tuan rumah menyediakan ramah tamah sebagai acara penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Soyo*

Soyo adalah kegiatan membantu membangun atau merenovasi rumah tetangga yang dilakukan secara suka rela dan bergantian. Hal ini masih saja dilakukan oleh sebagian masyarakat desa Wedoroanom. Tradisi ini lambat laun mengalami pergeseran dengan budaya-budaya baru yang masuk.

4. *Nyelawat*

Nyelawat adalah mendatangi rumah keluarga yang mengalami musibah kematian. Masyarakat biasanya membawa beras atau gula sebagai sedikit tanda bantuan bagi keluarga yang mengalami musibah kematian. Malamnya biasanya dilanjutkan dengan pembacaan tahlil selama 7 hari berturut-turut dan dilanjutkan hari ke 40, 100, 1000.

5. *Rewang*

Rewang adalah kegiatan membantu tetangga yang sedang mempunyai hajat. *Rewang* biasanya juga dibarengi dengan tradisi *bowo* yakni memberi sumbangan kepada yang mempunyai hajat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *Kerja bakti*

Kerja bakti merupakan kegiatan rutin mingguan, kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan *kalenan (got)* dari kotoran-kotoran. Bukan hanya itu saja apa yang menjadi fasilitas umum dibersihkan dan diperbaiki dalam kegiatan ini.

7. *Muludan*

Muludan adalah salah satu tradisi yang setiap tahun diselenggarakan untuk memperingati hari kelahiran nabi Muhammad SAW. Bukan hanya itu saja hari ketika nabi *isro' mi'roj* pun diperingati oleh masyarakat desa Wedoroanom. Dengan diselengarakanya acara ini diharapkan kelak di akherat mendapatkan syafa'at dari nabi Muhammad SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id